

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Awal dari terbentuknya suatu karya seni, yaitu ide kreatif, topik dan konsep pengkaryaan yang akhirnya dituangkan dalam salah satu mind mapping berfikir adalah pengalaman estetis diri sendiri. Pada saat penulis memikirkan suatu ide tersebut dan kebetulan sebelumnya turun hujan, penulis teringat pada suatu hal yaitu penulis sangat menyukai saat suasana hujan dan suasana setelah hujan yang sejuk dan tenang. Tanpa disadari penulis sangat sering merasakan perasaan tenang, sejuk dan tentram tersebut terutama saat setelah turunnya hujan.

Hujan adalah salah satu nikmat yang tidak terhitung dari Tuhan, hujan adalah sebuah peristiwa presipitasi yaitu jatuhnya cairan dari atmosfer yang berwujud cair ataupun beku ke permukaan bumi. Proses secara singkat turunnya hujan adalah penguapan (evaporasi), lalu kondensasi (pengembunan), dan presipitasi.

Banyak hal yang bermanfaat dari turunnya hujan, selain menurunkan air ke bumi yang dimana air adalah sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup. Hujan juga menghasilkan banyak senyawa kimia yang bisa masuk ke dalam tanah dan bergabung dengan bakteri yang ada di dalam tanah yang bernama *Streptomyces* dan menghasilkan suatu molekul yang bisa menghasilkan bau menyengat pada tanah tersebut, yaitu bau petrichor.

Hal ini pertama diungkapkan oleh seorang ilmuwan kimia Isabel Joy Bear dan Roderick G dalam journal nature, adanya reaksi kimia antara minyak yang dihasilkan jenis tumbuhan yang di serap oleh tanah dan batuan, bersamaan dengan senyawa geosmin yang dihasilkan bakteri Actinomycetes dalam tanah. Saat dilepaskan ke udara, keduanya menimbulkan aroma khas tanah kering yang terkena hujan. (Bear IJ, Thomas RG. 1966. Genesis of petrichor. *Geochimica et Cosmochimica Acta* 30 (9): 869-879).

Begitupun petrichor, selain memiliki aroma yang khas dan menyegarkan. Petrichor juga ternyata memiliki manfaat bagi penciumnya. Petrichor mampu otomatis membuat penciumnya menaikkan mood bahagia dan juga memunculkan

ingatan emosi atau memori baik di masa lampau. Dimana secara tidak langsung, ketika mencium petrichor dan mengingat memori baik di masa lampau, adanya peningkatan aktivitas di dalam otak yang beregulasi dengan emosi dan control kognitif yang bisa juga mengontrol area stress akut, dan mengistirahatkan hormone yang memicu stress (Dilansir dari Journal Science Daily).

Secara tidak langsung turunnya hujan yang menyebabkan terjadinya Petrichor memiliki manfaat bagi manusia dalam mengatasi pengendalian emosi terutama dalam hal stress. Mengingat kenangan atau memori baik di masa lampau menjadikan self healing bagi penciumnya. Penulis mengambil studi kasus dari mahasiswa Bandung yang mengalami stress karena memiliki tekanan dalam akademis.

Dari sekilas penjelasan diatas, konsep berupa mencium Petrichor adalah sebuah cara memunculkan memori bahagia untuk self healing mengatasi stress merupakan suatu tujuan dalam pembuatan karya seni ini, yang lebih spesifiknya dituangkan ke dalam visual fotografi, untuk memberikan sedikit gambaran dan informasi bahwa hal-hal kecil di sekitar seperti Petrichor mampu menjadi sarana self healing mengatasi stress bagi seseorang.

Penulis menggunakan media dari fotografi sebagai pemanfaatan teknologi digital dalam pembuatan karya seni, khususnya fotografi konseptual. Dan menurut penulis, fotografi adalah media visual karya seni yang mudah dijangkau, mudah dipakai untuk sarana penyampaian suatu informasi dan perasaan dari penulis. Fotografi memunculkan suatu imajinasi baru bagi penulis dibandingkan menggunakan sarana media karya seni yang lain, karena dalam fotografi bisa mengatur cahaya, objek nyata apa yang ingin di shot dan lainnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut merupakan rumusan-rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis tentang petrichor sebagai sarana self healing untuk menghilangkan stress ;

1. Bagaimana cara menyampaikan ide visual media fotografi mengenai Petrichor menjadi salah satu sarana self healing untuk stress?
2. Bagaimana cara penulis menghadirkan medium yang diberikan dapat mempresentasikan permasalahan yang diangkat?

## **C. BATASAN MASALAH**

Setelah merumuskan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan karya ini, penulis memutuskan untuk membatasi permasalahannya pada:

1. Petrichor sebagai salah satu cara self healing untuk mengikis stress seperti tekanan akademis bagi mahasiswa Bandung.
2. Karya seni bermedia fotografi tersebut memvisualisasikan perspektif mahasiswa Bandung yang stress karena tekanan akademis dan juga aroma petrichor.
3. Cara agar ide dan informasi yang ingin penulis sampaikan terimplementasi dengan baik kedalam media Fotografi.

## **D. TUJUAN BERKARYA**

Dalam berkarya, penulis berharap bahwa ada hal - hal yang dapat dicapai dan nantinya dapat bermanfaat bagi orang lain, dan dalam berkarya, penulis memiliki tujuan untuk :

1. Memberikan visualisasi pada orang-orang atau masyarakat yang menikmati karya seni dari masyarakat umum maupun masyarakat yang ada di dalam lingkup seni, bahwa petrichor merupakan salah satu metode untuk menghilangkan stress.
2. Melalui medium fotografi, penulis ingin menyampaikan bahwa ilmu dan informasi dapat dipahami dengan lebih menarik dan

mudah.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai setiap pembahasan suatu masalah dengan adanya pendahuluan, gambaran pokok pembahasan dan gambaran umum tentang penyajiannya. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan berkarya, sistematika penulisan dan kerangka berfikir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori umum yaitu memuat kajian prinsip teori yang sesuai dengan konsep karya, teori seni yaitu yang memuat tentang teori seni yang sesuai dengan penciptaan karya dan referensi seniman yaitu memuat referensi seniman yang telah dipilih untuk acuan dalam berkarya baik secara visual ataupun secara konsep berkarya.

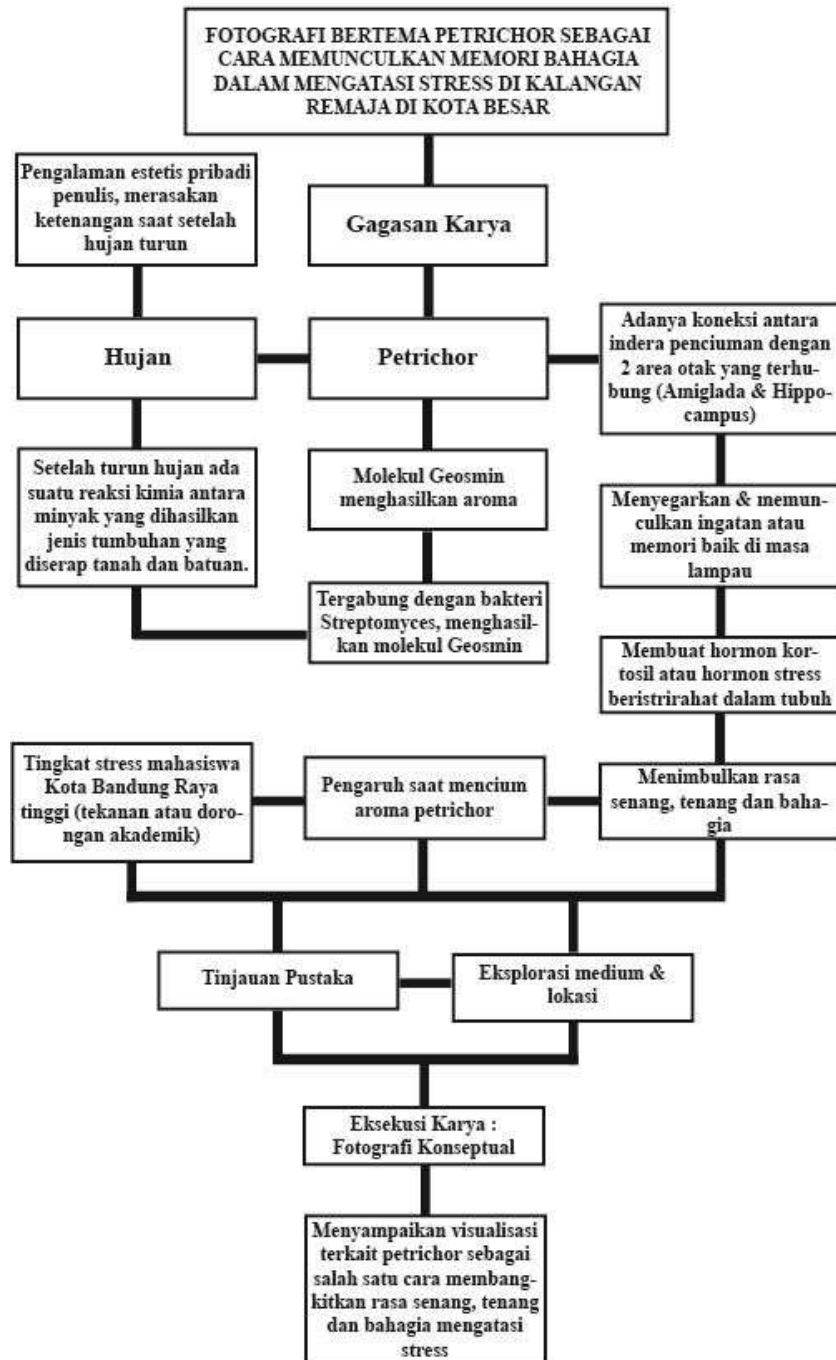
### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang konsep karya dan proses berkarya yaitu memuat konsep karya, rencana karya, proses berkarya yang berisi persiapan proses eksekusi karya, proses eksekusi karya dan proses editing karya.

### **BAB IV TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## F. KERANGKA BERFIKIR



(Gambar 1 Kerangka Berfikir)

Sumber: Arsip Pribadi